

Pengaruh Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Multimedia Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Tingkat SMA

Miftahul Jannah¹ Non Syafriaedi² Elni Yakub³

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: miftahul.jannah2653@student.unri.ac.id¹ non.syafriaedi@lecturer.unri.ac.id²
elni.yakub@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan bimbingan klasikal berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan karir siswa tingkat SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain one grup pre test-post test, dengan rancangan satu kelompok subjek. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala pengambilan keputusan karir yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji wilcoxon dengan bantuan program SPSS Versi 25. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat Pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal. Kemudian didapat pengaruh layanan bimbingan klasikal terhadap Pengambilan keputusan karir siswa dengan perolehan kontribusi sebesar 36% sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya seperti pengaruh media lain, teman sebaya, dukungan orangtua, kestabilan emosi, kontrol diri, dan perencanaan karir.

Kata Kunci: Pengambilan Keputusan Karir, Bimbingan Klasikal, Multimedia



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai informasi mengenai profesi secara langsung melalui internet. Video presentasi, wawancara dengan profesional, dan materi multimedia lainnya dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang tuntutan dan realitas dari berbagai bidang karir. Sesuai dengan hasil penelitian Pramudi, H. (2015) terdapat 77% peserta didik yang belum dapat memutuskan pilihan karirnya sendiri. Penggunaan multimedia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Visualisasi, simulasi, dan presentasi multimedia dapat membuat materi lebih menarik dan dapat dicerna dengan lebih baik oleh siswa. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses layanan BK adalah dengan penggunaan media (Ampa, 2015). Guru BK diharapkan mampu untuk memanfaatkan penggunaan media untuk memudahkan perluasan akses dalam pemberian layanan BK.

Penggunaan multimedia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Visualisasi, simulasi, dan presentasi multimedia dapat membuat materi lebih menarik dan dapat dicerna dengan lebih baik oleh siswa. Dalam konteks pengambilan keputusan karir, keterlibatan yang lebih besar ini dapat membantu siswa merenung lebih dalam tentang minat dan keterampilan mereka. Faktanya menurut Bandura (dalam Sawitri, 2009) dari banyak penelitian yang pernah ada mengungkapkan bahwa tidak semua remaja mampu membuat keputusan dan perencanaan pemilihan studi lanjut dan karir, karena itu remaja harus berusaha mengatasi ketidak tahuan mengenai kemampuannya, kestabilan minat, kemungkinan alternatif pilihan untuk saat ini dan masa yang akan datang, ketercapaian karir dan identitas yang ingin dikembangkan dalam diri mereka sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Creed, Patton, dan Prideaux (2006), ditemukan bahwa banyak remaja yang mengalami kebimbangan sebelum akhirnya

memutuskan untuk memilih jalur karir tertentu. Untuk meningkatkan pemahaman remaja dalam pengambilan keputusan karir, pendidikan menjadi sangat penting. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mempersiapkan masa depan, karena tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik untuk berperan di masa yang akan datang. Proses pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan manusia agar dapat menjalani kehidupan yang layak di masa depan.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan kepada Siswa dan guru BK pada Oktober 2023, hasil yang didapatkan dalam pelaksanaan wawancara yaitu masih ada beberapa peserta didik kelas XI di SMA yang mengalami kesulitan dan keraguan dalam pengambilan keputusan karir setelah menyelesaikan pendidikan di SMA. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMA lokasi penelitian belum menggunakan multimedia secara optimal, oleh sebab itu dalam layanan perlu memerlukan multimedia agar proses layanan lebih menarik dan optimal. Dalam membantu menyelesaikan masalah peserta didik terkait pengambilan keputusan karir, Guru BK membutuhkan media yang menarik untuk memberikan layanan menjadi lebih optimal. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan layanan yaitu melalui layanan BK menggunakan multimedia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mufiqoh, A. (2022), penggunaan layanan orientasi berbasis multimedia terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat keputusan terkait studi lanjut ke perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti apakah bimbingan klasikal yang menggunakan multimedia memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan karir siswa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan model one group pre-test/post-test, melibatkan satu kelompok subjek. Pada hakikatnya, tujuan eksperimen adalah untuk mengetahui dampak atau pengaruh dari perlakuan terhadap perilaku yang timbul akibat adanya treatment. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket skala pengambilan keputusan karir. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI tingkat SMA. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan hasil pretest skala pengambilan keputusan karir yang diberikan kepada siswa. Teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, karena subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Untuk sampel penelitian yaitu kelas XI Tahfiz sebanyak 21 orang, dan teknik analisis data dalam penelitian berupa analisis dekriptif, analisis komparatif, dan analisis korelasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijabarkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu: Tingkat pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal dengan bantuan multimedia, perbedaan pengambilan keputusan karir siswa antara sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal berbasis multimedia, serta pengaruh bimbingan klasikal dengan menggunakan multimedia terhadap pengambilan keputusan karir siswa.

Table 1. Tingkat Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Bimbingan Klasikal

Kategori		Sebelum Treatment		Sesudah Treatment	
		F	%	F	%
Tinggi	111-148	3	14%	12	57%

Sedang	74-110	6	29%	9	43%
Rendah	37-73	12	57%	-	-
Jumlah		21	100%	21	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengambilan keputusan karir siswa sebagian besar rendah sebelum pelaksanaan layanan bimbingan klasikal. Namun, setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal, terdapat peningkatan yang signifikan.

Table 2. Perbedaan pengambilan keputusan karir pada siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan klasikal

Pos Test - Pre Test	
Z	-4.016 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, sesuai dengan prinsip penerimaan atau penolakan hipotesis pada taraf signifikansi α 5% (0,05), hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan nilai (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa bimbingan klasikal.

Tabel 3. Pengaruh Bimbingan Klasikal Terhadap Pengambilan keputusan karir siswa Correlations

		Pre test	Post test
Spearman's rho	Correlation Coefficient	1,000	,604**
	Sig. (2-tailed)	.	,004
	N	21	21
	Correlation Coefficient	,604**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,004	.
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,004. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0,004 < 0,05, sesuai dengan prinsip bahwa jika nilai signifikansi < 0,05 hasilnya dapat diterima. Dengan demikian, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal berbasis multimedia memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengambilan keputusan karir siswa. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,604, sehingga koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ()^2 &= (0,604)^2 \\
 &= 0,364 \\
 &= 0,364 \times 100\% \\
 &= 36\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi bimbingan klasikal guna meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa sebesar 36% sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya seperti pengaruh media dan aspek lainnya.

Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya, dapat diketahui bahwa Pengambilan keputusan karir siswa sebelum diberikan bimbingan klasikal sebagian besar berada pada kategori rendah. Hal ini dikarenakan sebagian siswa masih belum yakin dengan keputusan karirnya, siswa masih bimbang dan tidak mempunyai kesiapan dalam hal pengambilan keputusan karir yang tepat untuk masa depan. Namun setelah diberikan layanan selama 10 kali pertemuan, tingkat pengambilan keputusan karir siswa sebagian besar terjadi peningkatan, ini dikarenakan adanya layanan yang diberikan, yaitu layanan bimbingan klasikal berbasis multimedia. Dengan kata lain, layanan yang diberi dapat meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa. Sehingga siswa mengalami peningkatan dalam memilih karir untuk masa depan

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2021). Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan layanan bimbingan klasikal telah berhasil meningkatkan konsep diri siswa dalam pengambilan keputusan karir kelas XII IPA di MANW Sakra. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan konsep diri siswa dalam pengambilan keputusan karir setelah mendapatkan layanan bimbingan klasikal. Dari hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada pengambilan keputusan karir sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis multimedia. Hal ini dikarenakan pemberian layanan bimbingan klasikal berbasis multimedia pada peserta didik. Penggunaan multimedia dalam bimbingan klasikal membantu kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa tertarik dan fokus selama layanan berlangsung dan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.

Berdasarkan Nindya, N. N., Kiswantoro, A., & Hidayati, R. (2019) Hasil analisis data dan uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa model OMS (On Media Social) dengan pendekatan Bimbingan Klasikal dapat meningkatkan minat belajar siswa lebih lanjut. Berkat media yang disajikan sesuai dengan keseharian mereka, yakni di dunia media sosial. Para pelajar kini lebih termotivasi dan percaya diri untuk melanjutkan ke sekolah tinggi. Sudah seharusnya layanan bimbingan konseling di sekolah menggunakan multimedia agar tidak tertinggal oleh peradaban, sesuai dengan salah satu asas bimbingan konseling yaitu asas kekinian. Dari penjelasan di atas bahwa terjadinya peningkatan pengambilan keputusan karir siswa melalui bimbingan klasikal berbasis multimedia tingkat SMA. Layanan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan dengan multimedia yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengambilan keputusan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal umumnya berada pada kategori rendah. Namun setelah diberi layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan multimedia, umumnya berada pada kategori tinggi. Ini menunjukkan terjadi peningkatan pengambilan keputusan karir siswa setelah diberikan layanan tersebut.
2. Pengambilan keputusan karir siswa mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan klasikal. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan setelah pemberian treatment.
3. Layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan multimedia berpengaruh terhadap peningkatan pengambilan keputusan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A. T. (2015). The Implementation Of Interactive Multimedia Learning Materials In Teaching Listening Skills. *English Language Teaching*, 8(12), 56–62.
- Aulia, F., Kamaria, K., & Musifuddin, M. (2021). Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *JKP (Jurnal Konseling Pendidikan)*, 5(2), 78-89.
- Creed, P., Patton, W., & Prideaux, L. A. (2006). Causal relationship between career indecision and career decision- making self efficacy. *Journal of Career Development*, 33(1), 47-65.
- Dudley, G.A and Tiedeman, D.V. (1977). *Career Development Exploration and Commitment. United States Of America: Accelerated Development.*
- Mufiqoh, A. (2022). Layanan Orientasi Berbantuan Multimedia Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa SMA. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 119-123.
- Nindya, N. N., Kiswantoro, A., & Hidayati, R. (2019). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Pramudi, H. (2015). Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(4).
- Sawitri, R.D. 2009. Pengaruh Status Identitas Dan Efikasi Diri Keputusan Karir Terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol.5. No.2.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Surjono, H. D. 2017. *Multimedia Pembelajaran Interaktif; Konsep dan Pengembangan.* Yogyakarta: UNY Press.